

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PERILAKU DENGAN KESIAPAN PETUGAS FASYANKES DALAM ANTISIPASI COVID-19 DI PUSKESMAS X KOTA SEMARANG

KHANSA SALSABILA AFAF-25010116120067
2020-SKRIPSI

Merujuk data pada portal Jateng Tanggap COVID-19, Kota Semarang adalah kota yang mempunyai kasus COVID-19 tertinggi di Jawa Tengah. Dari hasil pantauan data COVID-19 maka daerah sekitar Puskesmas Rowosari pernah menjadi wilayah dengan kasus tertinggi di Kota Semarang. Sedangkan wilayah kerja puskesmas Srandol menunjukkan penurunan kasus COVID-19 secara cepat. Wilayah kerja Puskesmas Krobokan dipilih karena kasus COVID-19 tergolong rendah di banding wilayah kerja puskesmas lainnya. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesiapan dari petugas puskesmas dalam antisipasi COVID-19 di wilayah kerja masing masing. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk *googleform* untuk pengumpulan data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari puskesmas, pemerintah provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Semarang. Jumlah populasi pada penelitian adalah 135 orang pegawai puskesmas, namun yang bersedia menjadi responden penelitian hanya 97 orang. **Hasil:** Dari 97 responden, mayoritas responden adalah perempuan responden yang mempunyai pengetahuan baik 57 orang (58,8%), responden dengan sikap baik 57 orang (58,8%), praktik yang baik 87 orang (89,7%) dan siap 88 orang (90,7%). Ada hubungan secara signifikan antara pengetahuan (*p-value*: 0,002; α : 0,05), sikap (*p-value*: 0,012; α : 0,05), dan praktik (*p-value*: 0,028; α : 0,05) dengan kesiapan petugas puskesmas. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan, sikap, dan praktik dengan kesiapan petugas puskesmas.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kesiapan Petugas Kesehatan, Perilaku, COVID-19